

**AFIRMASI POSITIF SEBAGAI STRATEGI GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 1 SD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

Nurbaiti Afifah

NIM: 22104080037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-855/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : AFIRMASI POSITIF SEBAGAI STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 1 SD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURBAITI AHFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080037
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69aa8d44a4eb



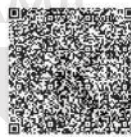
Penguji I
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 66aa89c418386



Penguji II
M. Suidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69aa823328505



Yogyakarta, 05 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Parnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69aa895e06b7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurbaiti Afifah

NIM : 22104080037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan kesungguhan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Februari 2026

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
81ANX283455408

Nurbaiti Afifah

NIM. 22104080037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurbaiti Afifah
Tempat dan Tanggal Lahir : Karya Mukti, 22 September 2004
NIM : 22104080037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Desa Limbang Mulya, Kec. Sembawa, Kab. Banyuasin
Sumatera Selatan
No. HP : 085346127428

Menyatakan bahwa saya meyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Februari 2026



Nurbaiti Afifah
NIM. 22104080037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Asslaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreks serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Nurbaiti Afifah
NIM : 22104080037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Afirmasi Positif sebagai Startegi Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas I SD

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami megharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 Februari 2026
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag
NIP. 19730309 200212 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”¹

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

“Manusia merupakan paket potensi, bukan paket jadi”

(Fahruddin Faiz)

“Jadilah pemikir handal yang kritis, dan mampu menelaah diri sendiri.
Kalau belum bisa bahagiain orang tua, setidaknya jangan nyusahin!”

(Nurbaiti Afifah)

“Saat terasa berat-beratnya, ku tau kau pun berjuang juga
Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa”

(Baskara Putra-Hindia)

*“Come stop the crying, it’ll be all right. Just take my hand, hold it tight
I will protect you from all around you. I will be here, don’t you cry.”*

(Niki Zefanya-NIKI)

¹ *Al-Qur’an*, Edisi Cetak (Bandung: Cordoba, 2019)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipsembahkan kepada:

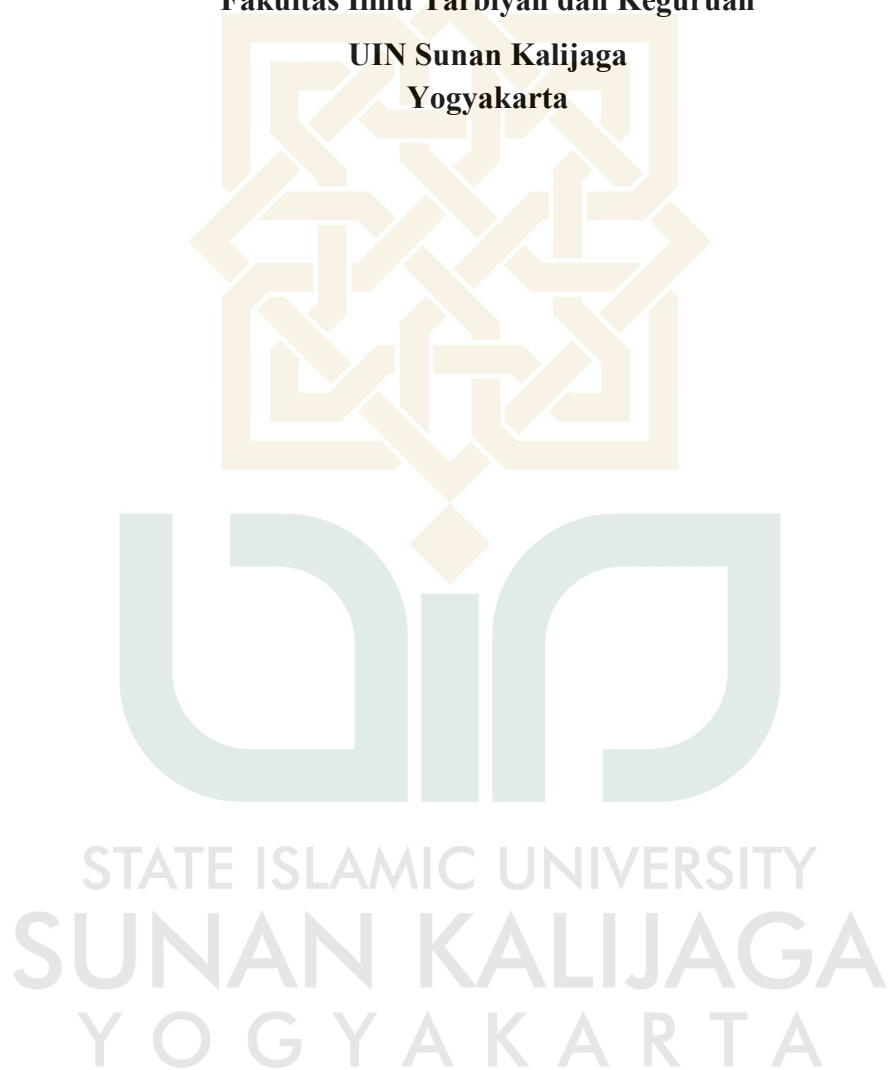
Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Nurbaiti Afifah. “Afirmasi Positif sebagai Strategi Guru dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas I SD.” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga. 2026.

Pembentukan kedisiplinan belajar pada siswa kelas awal sekolah dasar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karakter. Di SD Negeri Karangmloko 2, guru kelas I menerapkan strategi afirmasi positif dalam proses pembelajaran sebagai upaya membangun perilaku belajar yang tertib dan bertanggung jawab pada siswa. Praktik tersebut terlihat dalam berbagai interaksi pembelajaran, seperti pemberian pujian, penguatan non-verbal, serta kalimat-kalimat motivatif yang digunakan guru untuk mengarahkan perilaku belajar siswa. Fenomena ini menunjukkan adanya pendekatan pembelajaran yang menekankan penguatan positif sebagai cara membentuk kebiasaan disiplin sejak dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan afirmasi positif sebagai strategi guru dalam proses pembelajaran serta menjelaskan perannya dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas I di SD Negeri Karangmloko 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi guru kelas I sebagai informan utama, siswa kelas I sebanyak 25 orang, guru mata pelajaran sebagai informan pendukung, serta orang tua siswa sebagai informan konfirmasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa afirmasi positif diterapkan guru dalam berbagai bentuk, yaitu pujian verbal, pengakuan non-verbal, dorongan atau motivasi, pengakuan terhadap usaha siswa, serta pernyataan positif mengenai kemampuan diri siswa. Pemberian afirmasi tersebut dilakukan secara konsisten dalam berbagai situasi pembelajaran. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa afirmasi positif berperan dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa, yang tercermin melalui kemampuan mengatur waktu belajar, kepatuhan terhadap aturan kelas, kebiasaan belajar yang lebih rajin dan teratur, perhatian selama pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menjaga ketertiban diri. Penerapan afirmasi positif mendorong terbentuknya motivasi belajar sehingga perilaku disiplin berkembang secara bertahap sebagai bagian dari kebiasaan belajar siswa.

Kata Kunci: Afirmasi Positif, Kedisiplinan Belajar, Siswa Kelas I, Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M. A., M. Phil., Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Luluk Maululah, M.Si., M. Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Ibu Arin Fiani Hanifah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangmloko 2 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berproses di sekolah.
8. Ibu Shinta Wulandari Irawan, S. Pd. Selaku guru kelas I SD Negeri Karangmloko 2 yang telah bersedia membimbing, memberi arahan juga memberi semangat bagi peneliti, dan dengan sabar membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

9. Siswa kelas I SD Negeri Karangmloko 2 dan segenap keluarga besar SD Negeri Karangmloko 2 yang telah menjadi ruang hangat bagi peneliti dalam bertumbuh dan berproses di dunia Pendidikan, sekaligus bersedia untuk bekerja sama dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian skripsi ini berlangsung.
10. Cintaku Bapak Fatkhuroji dan Mama Kartini yang menjadi alasan terbesar penulis untuk berjuang dan pantang menyerah mewujudkan mimpi menjadi sarjana pertama di keluarga, membuktikan bahwa anak orang biasa ini bisa *grow and level up*. Juga teruntuk Mamasku Miftakhudin, Adik-adikku tersayang Nabila, Mas'ud dan Abbas yang senantiasa menghibur, menyemangati dan mewarnai perjalanan hidup penulis.
11. Bapak ibu pembina dan teman-teman Madrasa Mahasiswa Muamalat, yang telah menjadi rumah bagi penulis dalam meniti langkahnya meraih cita-cita di tanah rantau. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi, memberikan tempat aman, nyaman, lingkungan yang positif, dukungan, bimbingan juga inspirasi.
12. Sahabat-sahabatku "Barokah Squad," Maulida, Mba Asri, Nisa, Safira, Fitri yang telah kebersamai dan mewarnai kisah perkuliahan penulis. Mutiara Kalista sebagai partner kajian dan teman senasib anak *middle*, Marlia Ekandari, teman seperjuangan di kampus dan organisasi. Serta teman-teman PGMI angkatan 2022 "Asanka Abisatya," Teman-teman UKM Pramuka UIN Jogja, dan teman sharing juga kakak bagi penulis, Emak Fika, Enyak Khasanah dan Kakak Qoy.
13. *Circle* pendakian dan jajan yang *supportif* dan mengesankan, Farisa, Mba Faraz, Alifian, Daffa yang selalu *excited* dan saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir, untuk Nurbaiti Afifah. *Proud of you*, sudah bertahan sampai saat ini, mengusahkan semuanya semamampu dan semaksimal mungkin. Berhasil melalui setiap *chapter* kehidupan yang beragam dan penuh *challenging*. Selamat bertemu dengan *chapter-chapter* baru berikutnya, semoga setiap langkah yang di tempuh menjadi awal baik yang penuh dengan keberkahan dan cinta yang di ridhoi.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya oleh peneliti maupun pembaca. Semoga do'a dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus, Kembali juga kepada yang mendoakan. Aamiin.

Yogyakarta, 6 Februari 2026

Penulis,



Nurbaiti Afifah

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Afirmasi Positif.....	6
2. Kedisiplinan Belajar.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan desain penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subyek Penelitian.....	23
D. Data dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	29

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian.....	33
B. Penerapan Afirmasi Positif oleh Guru dalam Proses Pembelajaran	34
C. Peran Afirmasi Positif dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar	45
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian yang Relevan	19
Tabel III. 1 Waktu Penelitian	23
Tabel III.2 Kisi-kisi Wawancara mengenai Afirmasi Positif.....	27
Tabel III. 3 Kisi-kisi Wawancara mengenai Kedisiplinan	28
Tabel III. 4 Pengkodean Data.....	29
Tabel VI. 1 Temuan Hasil Penelitian.....	34
Tabel VI. 2 Triangulasi Penerapan Pujian Verbal	36
Tabel VI.3 Triangulasi Penerapan Pujian Verbal	38
Tabel VI.4 Triangulasi Penerapan Dorongan atau Motivasi.....	40
Tabel VI.5 Triangulasi Penerapan Pengakuan atas Usaha.....	42
Tabel VI.6 Triangulasi Pernyataan Positif tentang Kemampuan Diri	44
Tabel VI. 7 Temuan Hasil Penelitian.....	45
Tabel VI.8 Triangulasi Indikator Mengatur Waktu Belajar secara Efektif.....	47
Tabel IV. 9 Pernyataan Siswa	50
Table IV. 10 Triangulasi Indikator Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah	50
Table IV. 11 Triangulasi Indikator Rajin dan Teratur Belajar.....	53
Tabel IV. 12 Triangulasi Indikator Memberikan Perhatian Penuh di Kelas.....	55
Tabel IV. 13 Triangulasi Indikator Menjaga Ketertiban Diri selama Belajar.....	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 SD Negeri Karangmloko 2.....	32
Gambar VI. 2 Siswa Duduk Tertib saat Pembelajaran	36
Gambar VI. 3 Guru memberi tos kepada siswa yang berbaris rapi saat persiapan pulang.....	38
Gambar IV. 4 Siswa berani maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan guru	43
Gambar VI. 5 Siswa dengan tertib merapikan meja setelah belajar	49
Gambar VI. 6 Siswa tampak tertib saat kegiatan belajar mengajar berlangsung..	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran II. Pedoman Observasi.....	68
Lampiran III. Hasil Observasi Penelitian.....	69
Lampiran IV. Hasil Wawancara Guru	75
Lampiran V. Hasil Wawancara Guru 2.....	78
Lampiran VI. Hasil Pernyataan Siswa	79
Lampiran VII. Hasil Wawancara Orang tua	93
Lampiran VIII. Pengkodean Data	95
Lampiran IX. Pengesahan Seminar Proposal.....	96
Lampiran X. Berita Acara Seminar Proposal.....	96
Lampiran XI. Surat Pernyataan Validasi	97
Lampiran XII. Barcode Dokumentasi.....	98
Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran XIV. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran XV. Sertifikat PKTQ	100
Lampiran XVI. Sertifikat PBAK	100
Lampiran XVII. Sertifikat User Education	101
Lampiran XVIII. Sertifikat ICT	101
Lampiran XIX. Sertifikat PLP	102
Lampiran XX. Sertifikat KKN.....	103
Lampiran XXI. Sertifikat TOEFL.....	104
Lampiran XXII. Sertifikat TOAFL/IKLA	105
Lampiran XXIII. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur utama yang dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Disiplin ialah seperangkat aturan yang mengatur perilaku siswa di lingkungan sekolah. Namun, disiplin tidak hanya berarti mematuhi aturan, melainkan mengembangkan kedisiplinan dalam diri siswa dalam mengelola perilaku dan tanggung jawab pribadi mereka selama proses pembelajaran. Kedisiplinan dalam belajar mencakup kebiasaan datang tepat waktu, fokus pada penjelasan guru, berpartisipasi secara teratur dalam kegiatan belajar, dan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan instruksi.² Di kelas, kedisiplinan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan produktif. Ketika siswa terbiasa berperilaku disiplin, mereka akan lebih mudah mengikuti pelajaran, menghargai guru, dan menghormati teman sekelasnya.³

Pentingnya penanaman kedisiplinan sejak usia dini, khususnya di kelas 1 sekolah dasar, tidak dapat diabaikan. Pada tahap perkembangan ini, fondasi perilaku dan kebiasaan belajar siswa mulai terbentuk.⁴ Apabila kedisiplinan tidak ditanamkan secara efektif pada usia ini, permasalahan yang timbul cenderung akan berlanjut atau bahkan memburuk pada jenjang pendidikan berikutnya, menciptakan hambatan kumulatif dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai disiplin sangat erat kaitannya dengan pembentukan karakter siswa. Kedisiplinan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, pengendalian diri, dan penghargaan terhadap proses belajar.⁵ Tu`u menyebutkan bahwa kedisiplinan belajar yang dikembangkan sejak dini dapat membentuk kebiasaan positif dan karakter yang kuat dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku dan etika

² Rusni Rusni and Agustan Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 1–9, <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>.

³ Sukma Sharifah Andria and Ari Suriani, "Pentingnya Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Terutama Di Kelas," *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3, no. 5 (2025): 11–20, <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i5.2056>.

⁴ Yulyati Mulyanto and Syafwandi, "Pengaruh Hubungan Interaksi Antara Ibu Dan Anak Dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Paud Nazaret Kelurahan Oesapa, Kec. Kelapa Lima Kota Kupang," *Daskalos: Penelitian Tindakan Kelas* 1, no. 1 (2023): 13–26, <https://doi.org/10.52960/das.v1i1.209>.

⁵ Astri Sutisnawati et al., "Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 449–56, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>.

akademik siswa.⁶ Namun, mendorong kedisiplinan belajar pada siswa kelas satu sekolah dasar bukanlah hal yang mudah.

Dari segi perkembangan, siswa kelas satu sedang dalam tahap transisi dari dunia bermain ke dunia belajar yang lebih terstruktur. Anak-anak pada usia ini umumnya memiliki rentang perhatian yang pendek, mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, dan belum sepenuhnya dapat mengendalikan emosi serta perilaku mereka. Kondisi ini seringkali menyebabkan perilaku tidak disiplin seperti berbicara sendiri selama pelajaran, berlari-lari di kelas, atau menunda tugas yang diberikan oleh guru.⁷ Karakteristik perkembangan siswa kelas bawah tersebut menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan tidak dapat dilakukan dengan pendekatan yang kaku dan menekan. Namun memerlukan pendekatan pembelajaran dan manajemen kelas yang sesuai dengan kebutuhan emosional dan psikologis anak-anak. Penerapan disiplin yang keras yang menekankan hukuman dapat menyebabkan tekanan psikologis, kecemasan, dan bahkan penolakan terhadap aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Hurlock bahwa anak-anak usia prasekolah lebih responsif terhadap penguatan positif daripada hukuman. Oleh karena itu, diperlukan strategi pedagogis yang dapat mendorong disiplin secara bertahap, alami, dan menyenangkan.⁸

Dalam konteks inilah, Guru sebagai figur sentral dalam proses pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan kedisiplinan siswa. Guru dituntut untuk menjadi agen transformatif yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membina karakter dan perilaku siswa.⁹ Guru harus mampu menjaga ketertiban dan mengelola kelas dengan strategi yang tepat agar siswa tetap terlibat dan mempertahankan konsentrasi belajar mereka. Dalam hal ini, guru berperan sebagai model, pengarah, serta pembimbing yang memberikan struktur sekaligus dukungan kepada siswa untuk memahami pentingnya tata tertib dan tanggung jawab pribadi. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, salah satu strategi yang dinilai relevan untuk mengembangkan kedisiplinan pada siswa kelas satu ialah menggunakan afirmasi positif.

Afirmasi positif berupa kata-kata pujian, penghargaan atas usaha, dan pernyataan positif lainnya yang diberikan oleh guru kepada siswa secara konsisten untuk memperkuat perilaku yang diharapkan. Menurut hasil penelitian Wahiddah & Julia, afirmasi positif yang diberikan guru pada siswa sekolah dasar terbukti membantu siswa mengatasi hambatan belajar dan mendukung pencapaian perilaku yang lebih baik. Penelitian tersebut

⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Grasindo, 2004). Hlm. 14

⁷ Suroto Suroto, "Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah," *AL-IHTIRAFIAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH*, June 30, 2024, 1–9, <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067>.

⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (McGraw-Hill, 1978).

⁹ Sabina Huik et al., "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 2386–97, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7717>.

menunjukkan bahwa siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk memperbaiki perilaku belajar mereka ketika mendapatkan respon positif dari guru.¹⁰ Selain itu afirmasi juga berperan penting sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan membentuk karakter siswa secara menyeluruh.¹¹ Dengan demikian, afirmasi positif tidak hanya berfungsi sebagai penghargaan, tetapi sebagai sarana pembinaan perilaku kedisiplinan.

Secara teoretis, penggunaan afirmasi positif sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner. Dalam teori tersebut, penguatan positif (*positive reinforcement*) dipahami sebagai stimulus yang diberikan setelah muncul perilaku tersebut. Afirmasi positif dalam konteks pembelajaran menjadi bentuk penguatan verbal dan nonverbal yang mendorong pengulangan perilaku baik seperti disiplin belajar, ketaatan pada instruksi, serta keterlibatan aktif siswa.¹² Dalam praktiknya, penguatan positif terbukti efektif membentuk pola perilaku disiplin karena membuat siswa merasa dihargai atas usahanya, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat kontrol diri siswa.¹³ Selain didukung oleh teori behavioristik, afirmasi positif juga selaras dengan pendekatan psikologi positif yang dikemukakan oleh Martin Seligman. Psikologi positif yang menekankan pentingnya emosi positif (*Positive Emotion*), partisipasi aktif (*Engagement*), hubungan yang baik (*Relationship*), makna (*Meaning*), dan pencapaian (*Accomplishment*).¹⁴ Melalui afirmasi positif, siswa merasa dihargai, diakui, dan diterima dalam lingkungan kelas sehingga terbentuk kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang mendukung tumbuhnya motivasi instrinsik. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong siswa untuk menunjukkan perilaku disiplin dalam belajar tanpa adanya paksaan dari luar.¹⁵

Dari sudut pandang perkembangan moral, penggunaan afirmasi positif juga relevan dengan teori Lawrence Kohlberg. Yang dimana siswa kelas satu berada pada tahap prakonvensional (usia 6-7 tahun) yakni tahap pemahaman tentang baik dan buruk masih didasarkan pada konsekuensi langsung yang diterima.

¹⁰ Siti Annisa Nur Wahiddah and J. Julia, "Afirmasi Positif: Booster Untuk Meminimalisir Hambatan Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 189–99, <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.50910>.

¹¹ Nuriyanti et al., "Peran Bahasa Afirmasi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Karakter Siswa Sd," *Jurnal Lazuardi* 8, no. 4 (2025): 100–110, bahasa, <https://doi.org/10.53441/jl.Vol8.Iss4.291>.

¹² Siti Halimah and Tri Yuliawan, "Penguatan Verbal Dan Nonverbal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Al-Azhar Rokan Hilir," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2025): 171–83, <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4082>.

¹³ Salsabila Aunurrika and Noer Suci Endah Puspitaningrum, "Pemberian Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs X," *JIPSI Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (2023): 56–66, <https://doi.org/10.37278/jipsi.v5i2.766>.

¹⁴ Martin E. P. Seligman, *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being* (Simon and Schuster, 2011).

¹⁵ "Analisis Kesejahteraan Siswa Berdasarkan Prespektif Psikologi Positif Di Lingkungan Sekolah | Jurnal Muria Research Guidance And Counseling," accessed March 6, 2026, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/mrgc/article/view/15858>.

Konsekuensi tersebut dapat berupa konsekuensi positif ataupun konsekuensi negatif.¹⁶ Afirmasi membantu siswa memahami bahwa perilaku disiplin membawa konsekuensi yang menyenangkan seperti pujian dan pengakuan dari guru. Dengan demikian, siswa mulai membangun pemahaman awal tentang nilai disiplin sesuai dengan tahap perkembangan moral mereka.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di SD Negeri Karangmloko 2, proses pembelajaran di kelas I menunjukkan praktik pembinaan perilaku yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Guru kelas menerapkan afirmasi positif dalam berbagai interaksi pembelajaran, seperti memberikan pujian, kalimat penyemangat, serta pengakuan terhadap usaha siswa ketika mereka menunjukkan perilaku belajar yang diharapkan. Pendekatan tersebut terlihat dalam situasi pembelajaran sehari-hari, misalnya ketika guru meminta siswa untuk duduk tertib dengan kalimat yang bersifat afirmatif seperti, “Siapa yang mau menjadi anak sholeh yang keren, dia yang duluan duduk rapi di kursinya?” Pernyataan tersebut direspons siswa dengan antusias sehingga mereka segera menyesuaikan perilakunya. Interaksi semacam ini memperlihatkan bagaimana afirmasi positif digunakan sebagai bagian dari strategi pengelolaan kelas.

Di kelas 1, keunikan perilaku siswa tidak hanya ditunjukkan oleh satu atau dua anak, melainkan terjadi secara kolektif. Pada tahap ini, siswa masih dalam proses penyesuaian terhadap lingkungan sekolah dasar, sehingga perilaku disiplin sering kali belum stabil dan memerlukan pembiasaan yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 1 untuk memahami secara langsung bagaimana guru menerapkan afirmasi positif dalam proses pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah menggali bagaimana strategi afirmasi positif tersebut digunakan guru sebagai bentuk penguatan, serta bagaimana perannya dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas 1.

Dengan memusatkan perhatian pada siswa kelas I, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan afirmasi positif dalam pembentukan kedisiplinan belajar sejak tahap awal pendidikan dasar. Fokus pada kelas I dipilih karena pada tahap ini siswa mulai membangun kebiasaan belajar dan perilaku disiplin yang menjadi dasar bagi perkembangan karakter mereka. Pembiasaan tersebut memiliki peran penting dalam membentuk sikap tanggung jawab dan keteraturan belajar yang akan memengaruhi proses pendidikan siswa pada jenjang berikutnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana afirmasi positif diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD Negeri Karangmloko 2?
2. Bagaimana strategi afirmasi positif berperan dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas 1 SD Negeri Karangmloko 2?

¹⁶ Putri Rahmawati and Muazarah Nasywatu Syafiyah, *Implementasi Reward dan Punishment Teori Lawrence Kohlberg Pada Perkembangan Moral Anak Sekolah Dasar*, 8 (2024).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Mendeskripsikan afirmasi positif diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD Negeri Karangmloko 2.
- b. Menganalisis strategi afirmasi positif berperan dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas 1 SD Negeri Karangmloko 2.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan afirmasi positif dalam mengembangkan kedisiplinan belajar pada anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai proses psikologis yang melatarbelakangi pembentukan kebiasaan disiplin dalam konteks pembelajaran di kelas.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai penerapan afirmasi positif dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam membangun suasana belajar yang positif serta mendukung pembentukan perilaku disiplin siswa di kelas. Bagi Sekolah

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan budaya sekolah yang mendukung penerapan disiplin positif serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji penerapan afirmasi positif dalam konteks pendidikan dasar maupun pada jenjang pendidikan lainnya. Temuan serta pendekatan penelitian yang digunakan dapat memberikan gambaran awal dan kerangka konseptual bagi pengembangan kajian lanjutan mengenai pembentukan perilaku belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi afirmasi positif dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas I SD Negeri Karangmloko 2, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan afirmasi positif oleh guru kelas I di SD Negeri Karangmloko 2 dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru tidak hanya memberikan pujian verbal seperti “bagus”, “hebat”, atau “terima kasih sudah tertib”, tetapi juga menggunakan bentuk afirmasi nonverbal seperti senyuman, acungan jempol, tepuk tangan, serta sentuhan ringan seperti tos atau tepukan di bahu. Selain itu, guru juga memberikan dorongan dan motivasi ketika siswa mengalami kesulitan belajar serta memberikan pengakuan terhadap usaha siswa meskipun hasilnya belum sempurna. Penerapan afirmasi tersebut dilakukan secara konsisten dalam berbagai situasi kelas, baik saat siswa menunjukkan perilaku disiplin maupun ketika guru mengarahkan siswa yang belum tertib.
2. Penerapan afirmasi positif yang dilakukan guru memberikan kontribusi terhadap berkembangnya kedisiplinan belajar siswa kelas I. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku seperti lebih mampu duduk tertib saat pembelajaran berlangsung, lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, berani menyelesaikan tugas yang diberikan, serta lebih patuh terhadap aturan kelas. Afirmasi positif membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengulangi perilaku yang dianggap baik oleh guru. Dengan demikian, kedisiplinan belajar siswa tidak hanya terbentuk melalui aturan kelas, tetapi juga melalui penguatan positif yang menumbuhkan kesadaran dan motivasi belajar dari dalam diri siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas I, sehingga kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara verbal masih terbatas. Hal ini menyebabkan data dari siswa lebih banyak diperoleh melalui pernyataan sederhana dan observasi tidak langsung.
2. Pengumpulan data wawancara dengan orang tua dilakukan secara daring melalui media WhatsApp, sehingga interaksi peneliti dengan informan tidak sedalam wawancara tatap muka.

3. Keterbatasan waktu penelitian menyebabkan peneliti belum dapat mengungkapkannya secara lebih mendalam aspek-aspek lain yang berpotensi berkaitan dengan penerapan afirmasi positif, seperti keberlanjutan dampak afirmasi positif dalam jangka panjang serta perbedaan pengaruhnya pada karakter siswa yang beragam. Sehingga perlu penelitian lanjutan tentang afirmasi positif ini dengan cakupan yang lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru perlu mempertahankan konsistensi penerapan afirmasi positif dalam proses pembelajaran serta mengembangkan variasi bentuk penguatan yang lebih spesifik terhadap perilaku yang ditunjukkan siswa. Pemberian afirmasi yang terarah dan berkelanjutan berpotensi memperkuat pembentukan kebiasaan disiplin secara lebih stabil dan terinternalisasi.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan subjek pada jenjang kelas yang berbeda serta menggunakan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang. Kajian selanjutnya juga dapat difokuskan pada aspek regulasi diri, motivasi intrinsik, maupun perkembangan sosial-emosional siswa dalam konteks penerapan afirmasi positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an*. Edisi Cetak. Bandung: Cordoba, 2019
- “Analisis Kesejahteraan Siswa Berdasarkan Prespektif Psikologi Positif Di Lingkungan Sekolah | Jurnal Muria Research Guidance And Counseling.” Accessed March 6, 2026. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/mrgc/article/view/15858>.
- Andria, Sukma Sharifah, and Ari Suriani. “Pentingnya Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Terutama Di Kelas.” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3, no. 5 (2025): 11–20. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i5.2056>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, 2013.
- Aunurrika, Salsabila, and Noer Suci Endah Puspitaningrum. “Pemberian Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs X.” *JIPSI* 5, no. 2 (2023): 56–66. <https://doi.org/10.37278/jipsi.v5i2.766>.
- Aunurrika, Salsabila, and Noer Suci Endah Puspitaningrum. “Pemberian Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs X.” *JIPSI Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (2023): 56–66. <https://doi.org/10.37278/jipsi.v5i2.766>.
- Bloch, Douglas, and Jon Merritt. *Positive Self-Talk for Children: Teaching Self-Esteem Through Affirmations: A Guide for Parents, Teachers, and Counselors*. Bantam Books, 1993.
- Cahaya, Anggun, Sakilah, Ade Hilmi Saputra, and Yola Asamayana. “Teori Belajar Behavioristik.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 6828–41.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Belajar, 2023.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Rineka Cipta, 2013.
- Grace Septyanti, Novita Anggraini, and Aprida Manurung. “Penerapan Terapi Afirmasi Positif pada Pasien dengan Harga Diri Rendah di Rumah Sakit Jiwa Palembang.” *Jurnal Anestesi* 2, no. 3 (2024): 168–77. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i3.1221>.
- Gunawan, Adi W. *The secret of mindset*. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Halimah, Siti, and Tri Yuliawan. “Penguatan Verbal Dan Nonverbal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MTs Al-Azhar Rokan Hilir.” *Cetta*:

Jurnal Ilmu Pendidikan 8, no. 2 (2025): 171–83.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4082>.

Hay, Louise L. *I Think, I Am!: Teaching Kids the Power of Affirmations*. Hay House, 2008.

Huik, Sabina, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, and Berliana Henu Cahyani. “Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 2386–97.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7717>.

Hurlock, Elizabeth B. *Child Development*. McGraw-Hill, 1978.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara, 2023.

Jean Illsley Clarke, Ph D. *Words That Help: Affirmations for Any Age, Every Stage*. n.d. Accessed March 6, 2026.
<https://pressbooks.umn.edu/affirmationsthathelp/>.

Jean Illsley Clarke, Ph D. *Words That Help: Affirmations for Any Age, Every Stage*. n.d. Accessed January 16, 2026.
<https://pressbooks.umn.edu/affirmationsthathelp/>.

Kohlberg, Lawrence. *The Philosophy of Moral Development : Moral Stages and the Idea of Justice*. With Internet Archive. San Francisco : Harper & Row, 1981. <http://archive.org/details/philosophyofmora0001kohl>.

Kusmiyati. *Reward & Punishment, Upaya Meningkatkan Disiplin dan Efektivitas Pembelajaran*. Mikro Media Teknologi, n.d.

Malott, Richard. “Principles of Behavior.” *All Books and Monographs by WMU Authors*, January 1, 2008. <https://scholarworks.wmich.edu/books/150>.

Mamonto, Samuel. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.

Moenir, A. S. *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara, 2010.

M.Pd, Prof Dr H. E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.

Mulyanto, Yulyati, and Syafwandi. “Pengaruh Hubungan Interaksi Antara Ibu Dan Anak Dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Paud Nazaret Kelurahan Oesapa, Kec. Kelapa Lima Kota Kupang.” *Daskalos: Penelitian Tindakan Kelas* 1, no. 1 (2023): 13–26. <https://doi.org/10.52960/das.v1i1.209>.

Nuriyanti, Sintya Putri Arlen, Armila Diana, Tanti Ivana, and Nauli Tama Sari. “Peran Bahasa Afirmasi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan

- Karakter Siswa Sd.” *Jurnal Lazuardi* 8, no. 4 (2025): 100–110. Bahasa. <https://doi.org/10.53441/jl.Vol8.Iss4.291>.
- Nuriyanti, Sintya Putri Arlen, Armila Diana, Tanti Ivana, and Nauli Tama Sari. “Peran Bahasa Afirmasi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Karakter Siswa SD.” *Jurnal Lazuardi* 8, no. 4 (2025): 100–110. Bahasa. <https://doi.org/10.53441/jl.Vol8.Iss4.291>.
- Patton, Michael Quinn. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications, 2002.
- Rahmawati, Putri, and Muazarah Nasywatu Syafiyah. *Implementasi Reward dan Punishment Teori Lawrence Kohlberg Pada Perkembangan Moral Anak Sekolah Dasar*. 8 (2024).
- Rosyidin, Prety. *Super TPA OTO BAPPENAS*. Tangga Pustaka, 2016.
- Rusni, Rusni, and Agustan Agustan. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar.” *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>.
- Salwa, Agustin, Dzakiyah, and Suparmi. *Peran Teori Behavioristik Dalam Motivasi, Kedisiplinan Dan Minat Belajar Pada Siswa*. 2024.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*. Ninteenth edition. McGraw Hill LLC, 2024.
- Seligman, Martin E. P. *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. Simon and Schuster, 2011.
- Seligman, Martin E. P. *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. Simon and Schuster, 2011.
- Seligman, Martin E. P. *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. Free Press, 2011.
- Siddiqui, Dr. Zulfiqar Ullah, Punita Borpujari Deori, Prof. Akbar Hussain, Prof. Azizuddin Khan, and Md. Aynul Bari. *Positive Psychology for Holistic Health and Wellbeing*. Bharti Publications, 2024. <https://doi.org/10.70381/978-93-48-059055.2024>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, 1995.
- Suroto, Suroto. “Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah.” *AL-IHTIRAFIAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH*, June 30, 2024, 1–9. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067>.

- Sutisnawati, Astri, Raudho Zaini, and Din Azwar Uswatun. "Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 449–56. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Grasindo, 2004.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Bumi Aksara, 2007.
- Wahiddah, Siti Annisa Nur, and J. Julia. "Afirmasi Positif: Booster Untuk Meminimalisir Hambatan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 189–99. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.50910>.
- Wahyono, Joko. *Cara Ampuh Merebut Hati Murid*. Erlangga, 2012.
- Walker, Edward L. *Conditioning Dan Proses Belajar Instrumental*. Universitas Indonesia, 1973.
- Widad, Zuha el, and Khoirotul Idawati. "Afirmasi Positif Dalam Meningkatkan Self Efficacy Di MA Al-Qur'an La Raiba Hanifida Bandung Diwek Jombang." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, no. 1 (2023): 93–111. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.859>.

